

Sistem Informasi Pemantauan Kinerja Pegawai Berbasis Web pada PT XYZ Indonesia

Jesica Wijaya¹, Erly Krisnanik², Ika Nurlaili Isnainiyah³
Sistem Informasi / Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Jl. RS. Fatmawati Raya, Pd. Labu, Kec. Cilandak, Kota Depok, DKI Jakarta 12450, Indonesia
jesicaw@upnvj.ac.id¹, erlykrisnanik@upnvj.ac.id², nurlailika@upnvj.ac.id³

Abstrak. Pemantauan diperlukan untuk pengontrolan kinerja pegawai sebagai tolak ukur keberhasilan dari mutu perusahaan sehingga dapat mewujudkan visi dan misi sebuah instansi. Perancangan sistem pemantauan dapat menanamkan kesadaran bagi para pegawai untuk memiliki target dalam pekerjaan yang dilakukan serta meningkatkan produktivitas kinerja pegawai dalam perusahaan. Pada PT XYZ Indonesia, belum memiliki sistem pemantauan dengan terotomatisasi dalam memantau kinerja para pegawainya. Oleh karena itu, diperlukan sistem pemantauan kinerja pegawai agar operasional aktivitas kinerja pegawai dapat berjalan optimal dan stabil. Perancangan sistem pemantauan berbasis *website* untuk mempermudah pegawai dalam melakukan pengaksesan data dengan *real time*. Metode perancangan sistem pada penelitian ini yaitu metode PIECES dalam menganalisa sistem, dan metode *Prototype* dalam mengembangkan sistem, serta pemodelan sistem menggunakan *Unified Modeling Language* (UML). Penelitian yang dilakukan untuk memperoleh terciptanya sistem informasi pengelolaan pemantauan kinerja pegawai agar memudahkan atasan dalam melakukan pengontrolan terhadap performa pegawai dan pegawai dapat melampirkan hasil pekerjaannya secara terdokumentasi dengan baik.

Kata Kunci: Pemantauan, Kinerja Pegawai, Sistem Informasi, *Prototype*.

1 Pendahuluan

Perkembangan teknologi pada masa kini terus dilakukan dan mengalami peningkatan pesat, termasuk pada kemajuan pada internet dan jaringan yang berkembang saling beriringan. PT XYZ Indonesia merupakan perusahaan reasuransi yang mewadahi perusahaan asuransi. Terkait dengan kebijakan pemerintah mengenai PSBB untuk memberlakukan WFH (*Work from Home*), WFH yaitu konsep bekerja dari jarak jauh yang dapat dilakukan dari rumah tanpa harus datang langsung ke tempat kerja [1]. Dalam proses pemantauan capaian kinerja pegawai di PT XYZ Indonesia masih dilakukan secara manual dan tidak ada pengelolaan data yang ditetapkan sesuai *schedule*, serta tidak adanya pemantauan *progress* atau kinerja secara *real time* apa yang dikerjakan. Data dalam pemantauan termasuk adanya ketentuan mengenai presensi kehadiran yang berlaku pada pegawai PT XYZ Indonesia.

Presensi kehadiran pada PT XYZ Indonesia dilakukan dengan mesin *fingerprint* ketika WFO (*Work from Home*), tetapi jika WFH, presensi kehadiran dilakukan dengan menggunakan aplikasi Talenta, yaitu aplikasi untuk umum bagi para HR (*Human Resources*) mengelola absensi para pegawai di perusahaan. Kerja pegawai terdiri dari 2 *shift* yaitu pada pukul 08.00-16.00 WIB dan pukul 10.00-18.00 WIB. Waktu kerja pegawai dalam 1 hari yaitu 8 jam. Pegawai diwajibkan masuk dari Senin-Jumat dengan pembagian WFO dan WFH.

Pentingnya peran pemantauan kinerja pegawai untuk mengukur tingkat ketercapaian keberhasilan kinerja serta dalam menentukan kualitas sumber daya manusia dapat meningkatkan produktivitas kinerja pegawai dalam perusahaan. Pentingnya peran presensi kehadiran sebagai bentuk kedisiplinan pegawai dan membantu meningkatkan motivasi pada aktivitas perusahaan. Kedua aspek tersebut saling berkesinambungan dalam menggambarkan sistem manajemen pada PT XYZ Indonesia. Berdasarkan kondisi manajemen pada aspek pemantauan kinerja pegawai di perusahaan tersebut yang digambarkan, perlunya aplikasi berbasis *website* untuk mengetahui pelaksanaan pemantauan pada perusahaan tersebut agar operasional aktivitas kinerja pegawai dapat berjalan optimal dan stabil. Perancangan *website* ini menggunakan metode *prototype*, karena klien dapat berperan aktif dalam pengembangan sistem seperti memberi masukan untuk rancangan sistem agar mempermudah pengembang mengetahui kebutuhan klien, serta testing perancangan dapat dilakukan selama perancangan sedang berlangsung. Sistem ini juga bertujuan untuk memberikan dampak baik dalam menciptakan ekosistem dan etos

kerja pegawai yang baik dan terstruktur, serta mendukung keberhasilan untuk mencapai tujuan visi misi perusahaan.

2 Landasan Teori

2.1. Pemantauan

Pemantauan dapat diartikan suatu kegiatan pengawasan proses kerja dalam mengukur kegiatan yang sedang berjalan dan mempunyai harapan atau rencana yang ingin dicapai. Pemantauan adalah proses kegiatan dalam memantau, mengkaji, dan mengidentifikasi kebijakan serta melakukan penilaian cara kerja dan sistem manajemen dalam mencapai target yang ingin dicapai dengan waktu yang sudah ditentukan [2]. Hasil dari implementasi pemantauan adalah mengumpulkan data dan informasi sebuah permasalahan yang terjadi dari sebuah kondisi atau situasi serta memberikan umpan balik untuk mempermudah mengambil kebijakan terhadap efektivitas dari sebuah program kerja dalam mengatasi permasalahan.

2.2. Kinerja

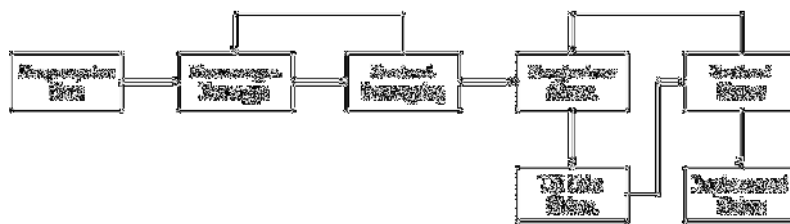
Kinerja adalah suatu bentuk tanggung jawab dari kewajiban pegawai yang menghasilkan prestasi kerja dengan memiliki mutu yang baik secara kualitas dan kuantitas [3]. Hasil yang diperoleh dari pengukuran kinerja berupa laporan pencapaian yang sudah dilaksanakan dan sebagai tolak ukur produktivitas dari para pegawai agar bisa meningkatkan performa kerjanya. Pengukuran kinerja dapat berupa penilaian dengan menggunakan metode *Behaviorally Anchor Rating Scale* (BARS). Metode BARS merupakan metode skala penilaian skala numerik dengan menggunakan pendekatan perilaku kerja dan sifat pribadi secara spesifik tentang kinerja yang baik atau buruk [4]. Metode BARS memiliki skala nilai 5 hingga 10 pada setiap indikator kinerja yang disusun 5 hingga 10 *anchor*. Arti pada *anchor* yaitu perilaku yang menunjukkan kinerja untuk setiap dimensi dan disusun dari nilai yang paling tinggi hingga yang nilainya paling rendah.

2.3. Metode Analisis PIECES

Metode PIECES adalah proses klasifikasi masalah, peluang, dan arahan yang mendasar pada sistem untuk menghasilkan petunjuk pengambilan keputusan pada organisasi[5]. Pentingnya melakukan analisis PIECES karena membantu memperoleh indikator masalah utama dengan terperinci dalam merancang sebuah sistem agar dapat mendeteksi kemungkinan terjadinya kendala pada sistem dan menjadi bahan acuan untuk evaluasi perancangan sistem. Variabel pada metode PIECES, yaitu *Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*.

2.4. Metode Pengembangan *Prototype*

Metode *Prototype* adalah metode yang melakukan pengembangan pada perangkat lunak yang membutuhkan informasi keperluan sistem dan dilanjutkan perancangan *prototype* serta evaluasi dari pengguna [6]. Pendekatan hubungan pengembang dengan klien pada metode *Prototype* adalah mempresentasikan hasil sistem yang dibuat oleh pengembang, kemudian klien dapat memberi masukan pada sistem untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Pada Gambar 1, ada 7 tahapan proses perancangan sistem melalui metode *Prototype*, berikut adalah gambaran bagan dari metode *Prototype*.



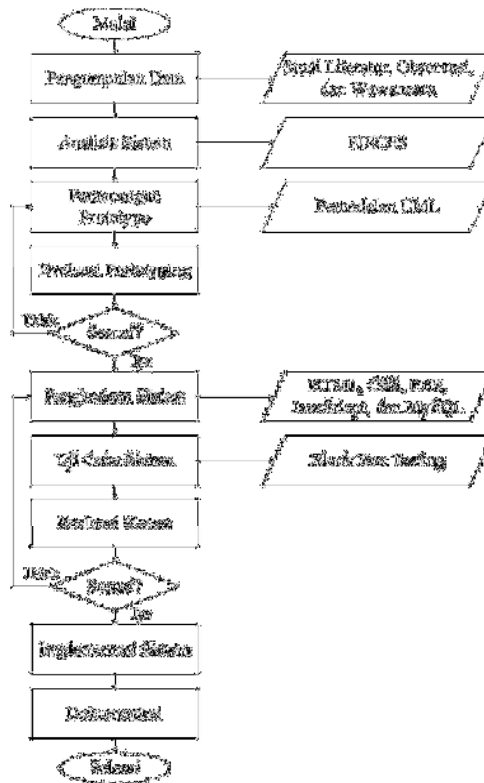
Gambar 1. Metode *Prototype*

2.5. Pemodelan *Unified Modeling Language* (UML)

Pemodelan UML sebagai alat pendukung dalam mengidentifikasi bagian-bagian di dalam lingkup sistem pada sebuah aplikasi secara rinci. UML merupakan suatu bahasa perancangan secara visual dalam menjelaskan, memberikan spesifikasi, mempresentasikan dan mendokumentasikan sistem perangkat lunak [7].

3 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode *Prototype* sebagai acuan dalam perancangan sistem. Berikut adalah gambar penjelasan mengenai tahapan penelitian yang akan dilaksanakan dalam penyusunan penelitian ini.



Gambar 2. Tahap Penelitian

Pada Gambar 2, terdapat alur tahap penelitian yaitu pengumpulan data untuk memenuhi kebutuhan rancangan sistem dan menganalisis kebutuhan pengguna dengan melakukan survei lapangan dalam membahas masalah yang akan diteliti. Pengumpulan data terdapat 3 cara, yaitu studi literatur, observasi, dan wawancara. Kemudian diperlukan analisis sistem menggunakan metode PIECES dengan data dan informasi yang sudah didapatkan sebelumnya. Pada perancangan *prototype* menggunakan pemodelan UML dalam memberikan gambaran alur proses bisnis dan pendokumentasian dari perancangan sistem. Terdapat evaluasi *prototype* untuk memberikan penilaian mengenai perancangan *prototype* yang bertujuan untuk menyesuaikan *prototype* sudah sesuai dengan kebutuhan atau belum. Kemudian pada pengkodean sistem, tahap ini melakukan eksekusi rancangan *prototype* dengan menerjemahkan ke bahasa pemrograman seperti HTML, CSS, PHP, JavaScript, dan MySQL dalam pengkodean sistem. Pada pengujian sistem untuk mengetahui keberhasilan dari jalannya operasi sistem tersebut dan meminimalisir resiko *error* yang kemungkinan terjadi pada sistem. Pengujian sistem menggunakan dengan metode Black Box Testing. Sebelum dilakukan implementasi sistem, harus melakukan evaluasi sistem untuk

memberikan penilaian bagaimana sistem tersebut berjalan, pengguna juga dapat memberikan masukan agar sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pada implementasi sistem, tahap ini sudah mencapai kesepakatan dengan harapan pengguna, dan sistem siap diimplementasikan oleh pengguna. Tahap terakhir adalah dokumentasi untuk menghasilkan kumpulan data dan informasi dari hasil penelitian yang dibuat agar terdokumentasi dengan baik dan terperinci.

4 Hasil dan Pembahasan

4.1. Prosedur Sistem Berjalan

Tahapan kegiatan pemantauan yang dilaksanakan oleh perusahaan yaitu para pegawai membuat dan mengirim *logbook* atau laporan capaian kinerja langsung kepada pemimpin. Pegawai juga dapat melakukan presensi kehadiran, lalu rekapitulasi data tersebut dikelola oleh HRD (*Human Resources Development*). Proses pengelolaan data *logbook* tidak terdokumentasi dengan baik, karena pencatatan data masuk dan data keluar belum otomatis. Pada data yang terdahulu, pegawai juga harus melakukan pencarian manual, proses tersebut dapat menghambat pemantauan yang dilakukan oleh pemimpin. Proses penilaian pemantauan kinerja pegawai yang dilakukan pemimpin yaitu pada *Group Head* pada tiap-tiap divisi, tidak ada rekam jejak digital karena pemimpin hanya memberikan kritik atau saran secara langsung kepada pegawai.

4.2. Analisis Masalah dengan Metode PIECES

Berdasarkan penjelasan yang sudah diuraikan, maka akan dilakukan analisis masalah dengan menggunakan metode PIECES untuk mendapatkan inti masalah pada sistem berjalan dengan menggunakan variabel-variabel yang ada pada metode PIECES. Berikut adalah variabel pada metode PIECES, yaitu:

1. **Performance**, sistem berjalan yang dilakukan perusahaan dalam melakukan pengelolaan data belum sistematis terutama pada pencatatan dan penyimpanan data capaian kinerja pegawai, karena tidak ada target pencapaian kinerja pegawai dan tenggat waktu dalam memberikan hasil capaian kinerja pegawai.
2. **Information**, informasi yang didapatkan dari pihak pegawai dan pihak pemimpin belum maksimal karena data capaian kinerja pegawai belum terdokumentasi dengan baik. Dalam proses pencarian data juga memerlukan waktu yang cukup lama karena belum memiliki sistem yang otomatis.
3. **Economy**, pada bidang ekonomi, sistem yang berjalan membutuhkan media kertas dalam membuat capaian kinerja pegawai dan beberapa alat dan bahan untuk mencetak laporan tersebut. Hal tersebut dapat meningkatkan biaya pada bagian produksi pengeluaran kebutuhan perusahaan.
4. **Control**, proses pengendalian pada sistem yang berjalan masih kurang optimal karena penyimpanan data capaian kinerja pegawai dan data presensi kehadiran pegawai belum terstruktur, membutuhkan waktu yang cukup lama untuk melakukan rekapitulasi data.
5. **Efficiency**, pada sistem yang berjalan, aktivitas pengelolaan data belum *real time*, membutuhkan akses yang cukup lama, dan kurang akurat dalam penyimpanan data.
6. **Service**, layanan pada sistem yang berjalan masih terbatas karena akses untuk mendapatkan hasil data pemantauan kinerja pegawai masih memerlukan waktu yang cukup lama. Perlunya peningkatan pelayanan agar sistem manajemen pengelolaan kinerja pegawai dapat tergambarkan dengan baik.

4.3. Deskripsi Aktor Sistem Usulan

Pada perancangan sistem usulan, terdapat aktor yang terlibat dalam pemakaian sistem serta fungsi-fungsi pada setiap aktor tersebut. Pada Tabel 1 terdapat deskripsi pada aktor-aktor yang akan menjalankan sistem tersebut.

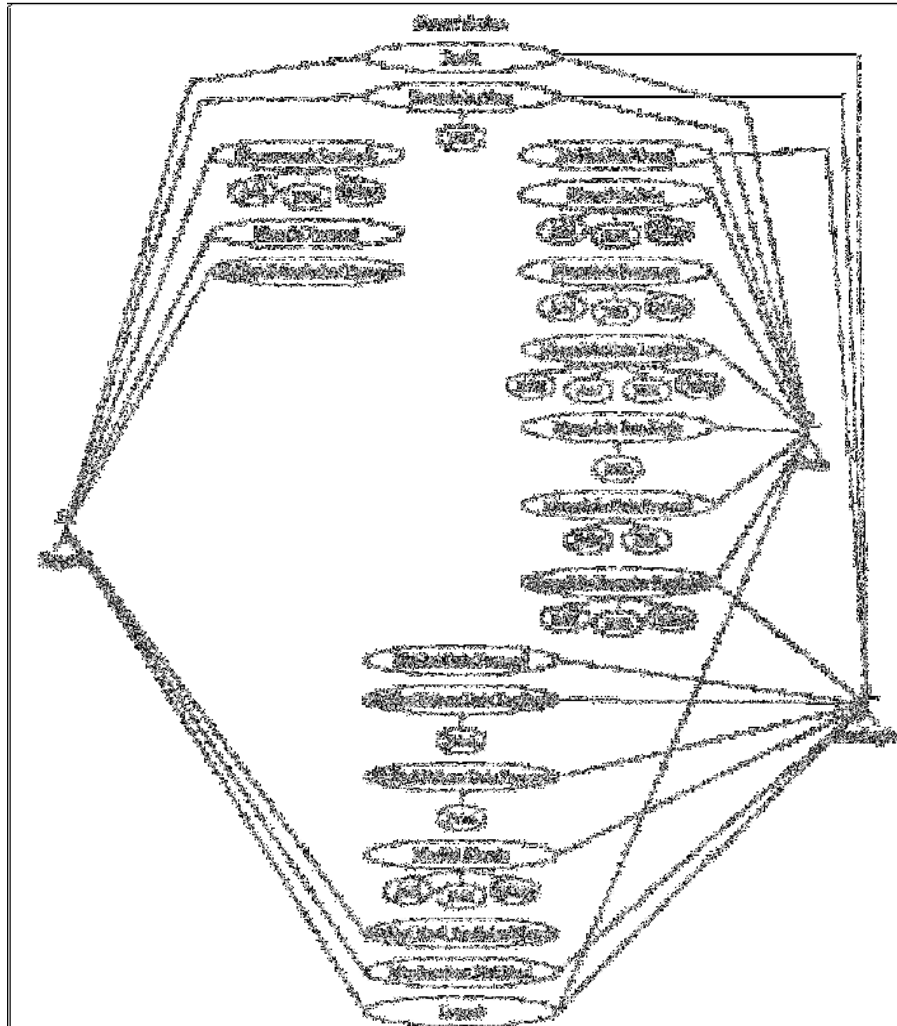
Tabel 1. Deskripsi Aktor Usulan

No	Aktor	Deskripsi
1	Pegawai	Pihak yang dapat mengunggah, mengubah, dan menghapus <i>logbook</i> dan melakukan presensi kehadiran masuk dan presensi kehadiran pulang.
2	Admin	Pihak yang melakukan pengelolaan data pegawai, data <i>logbook</i> , data rekapitulasi presensi kehadiran pegawai, dan data prosedur penilaian. Proses kelola data dilakukan dengan menambah,

- mengubah dan menghapus data tersebut. Pada data *logbook* dan data presensi kehadiran pegawai, admin dapat mengunduh data tersebut.
- 3 Pemimpin Pihak yang memantau kinerja pegawai dengan melihat dan memberikan penilaian dan evaluasi terkait *logbook* dan presensi kehadiran pegawai.
-

4.4. Use Case Diagram

Berikut merupakan *use case diagram* yang dibuat pada sistem usulan yang menggambarkan aktor dan fungsinya, yang memberikan gambaran utama pada sistem.



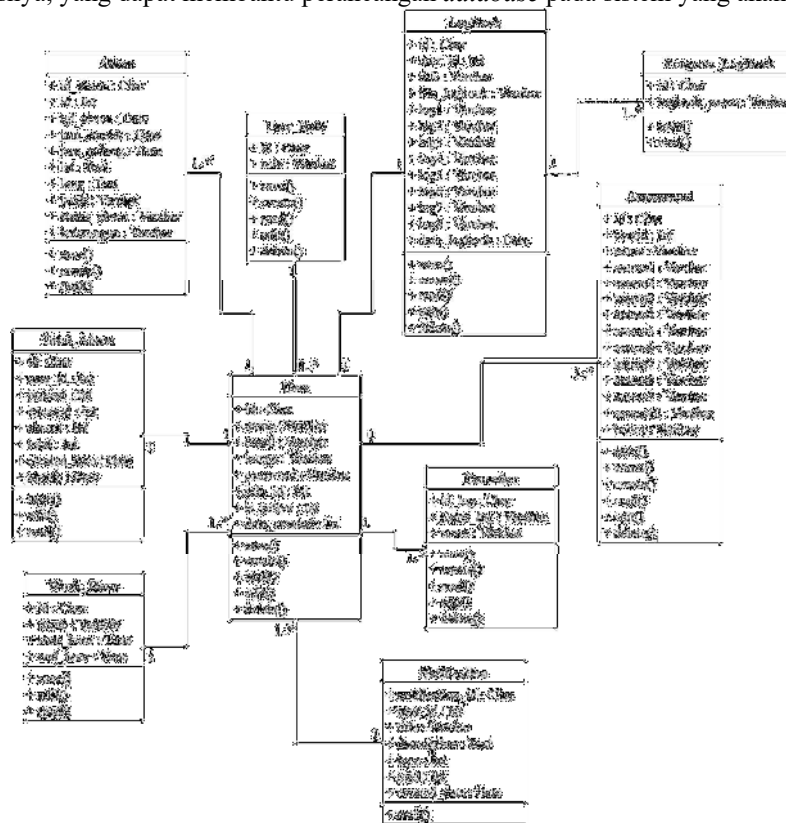
Gambar 3. Use Case Diagram

Pada Gambar 3, terdapat komponen atau fitur-fitur yang ada pada sistem yang diusulkan seperti *login* untuk tahapan awal untuk masuk ke dalam sistem, lalu pada *kelola akun* dilakukan oleh semua pengguna untuk mengubah akun dan mengubah *password* akun. Pada *dashboard* akan menampilkan data-data pengguna seperti data pengguna sistem dan data kinerja pegawai. Pada *kelola role* dilakukan oleh admin untuk mengatur peran pada pengguna untuk mengakses menu yang ada pada sistem. Pada *kelola pengguna* dilakukan oleh admin untuk menambah, mengubah dan menghapus data pengguna. Pada *kelola data logbook* yang dapat dilakukan oleh admin dengan menambah, mengubah, menghapus, dan mengunduh, serta mencetak data *logbook*. Pada *kelola jam kerja* berfungsi untuk mengatur presensi kehadiran pegawai. Pada *kelola data presensi* yang dapat dilakukan oleh admin dengan mengubah dan mencetak data presensi kehadiran pegawai. Pada *kelola data prosedur penilaian* yang dapat dilakukan oleh admin dan pemimpin dengan menambah, mengubah, dan menghapus data prosedur penilaian. Dalam mengunggah *logbook* dilakukan oleh pegawai untuk menambahkan hasil capaian kinerja yang akan dilihat oleh pemimpin dalam memantau hasil kinerja pegawai. Dalam mengisi presensi kehadiran dilakukan oleh pegawai untuk melakukan presensi harian. Pada fitur *rekapitulasi presensi* untuk melihat secara rinci data presensi kehadiran pegawai, seperti data hadir, keterlambatan, dan izin pegawai. Pada fitur *melihat data pegawai* akan

menampilkan data seperti data nama dan email dari pegawai. Pada fitur rekam data *logbook* untuk melihat kinerja pegawai, yang nantinya akan dipantau oleh pemimpin untuk melakukan penilaian kinerja pegawai. Pada fitur rekam data presensi untuk melihat presensi kehadiran pegawai, yang nantinya akan dipantau oleh pemimpin untuk melakukan penilaian kinerja pegawai. Pada proses penilaian kinerja pegawai dilakukan oleh pemimpin untuk memantau dan menilai kinerja pegawai dengan menambah, mengubah, dan menghapus data penilaian kinerja. Pada fitur melihat hasil penilaian kinerja diperuntukkan bagi pegawai untuk melihat hasil penilaian kinerja pegawai yang dilakukan oleh pemimpin sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan etos kerja pegawai dengan baik. Pada fitur notifikasi diperuntukkan bagi pegawai dan pemimpin untuk mendapatkan notifikasi atau pemberitahuan mengenai pesan penambahan data yang diunggah pada sistem. Kemudian pada *logout* merupakan tahap akhir bila seluruh pengguna sistem seperti pegawai, pemimpin, dan admin ingin mengeluarkan akun pada sistem, dengan kata lain bahwa pengguna tidak ingin menggunakan sistem pada sementara waktu.

4.4. Class Diagram

Berikut merupakan *class diagram* yang dibuat pada sistem usulan yang menggambarkan relasi antar *class* beserta dengan kardinalitasnya, yang dapat membantu perancangan *database* pada sistem yang akan dibangun.



Gambar 4. *Class Diagram*

Pada Gambar 4, terdapat gambaran untuk memvisualisasikan relasi dari kelas-kelas yang ada pada sistem yang ingin dibuat dan digunakan yaitu *user*, *user role*, *logbook*, *progress logbook*, *absen*, *total absen*, *work hour*, *prosedur*, *assessment*, dan *notification*.

4.5. Uji Coba Sistem

Pada proses uji coba sistem yang diusulkan menggunakan metode *black box testing* untuk menguji keberhasilan sistem dan kesesuaian fungsi pada setiap menu dalam sistem yang dirancang. Pada Tabel 2 terdapat penjabaran dalam melakukan pengujian sistem sebagai berikut.

Tabel 2. Uji Coba Sistem

No	Skenario Pengujian	Aktor	Hasil yang Diharapkan	Output	Status
1.	<i>Login</i>	Pengguna	Akun dapat masuk ke halaman utama sistem	Sesuai harapan	Valid
2.	Melihat <i>dashboard</i>	Admin dan Pemimpin	Sistem menampilkan halaman <i>dashboard</i>	Sesuai harapan	Valid
3.	Mengelola <i>role</i>	Admin	Sistem menampilkan halaman kelola <i>role</i> dan dapat menambah, mengubah dan menghapus <i>role</i>	Sesuai harapan	Valid
4.	Mengelola Pengguna	Admin	Sistem menampilkan halaman kelola pengguna dan dapat menambah, mengubah dan menghapus pengguna sistem	Sesuai harapan	Valid
5.	Melihat data pegawai	Pemimpin	Sistem menampilkan halaman data pegawai	Sesuai harapan	Valid
6.	Mengelola akun	Pengguna	Sistem menampilkan halaman akun pribadi	Sesuai harapan	Valid
7.	Mengedit akun	Pengguna	Sistem menampilkan halaman edit akun dan bisa melakukan perubahan data akun	Sesuai harapan	Valid
8.	Mengedit <i>password</i>	Pengguna	Sistem menampilkan halaman edit <i>password</i> dan bisa melakukan perubahan data <i>password</i> akun	Sesuai harapan	Valid
9.	Mengunggah <i>logbook</i>	Pegawai	Sistem menampilkan halaman unggah <i>logbook</i> dan dapat melakukan perubahan data <i>logbook</i>	Sesuai harapan	Valid
10.	Mengisi presensi	Pegawai	Sistem menampilkan halaman presensi kehadiran dan dapat melakukan presensi kehadiran masuk dan kehadiran pulang	Sesuai harapan	Valid
11.	Melihat rekapitulasi presensi	Pegawai	Sistem menampilkan halaman rekapitulasi presensi kehadiran pegawai	Sesuai harapan	Valid
12.	Mengelola data <i>logbook</i>	Admin	Sistem menampilkan halaman kelola <i>logbook</i> dan dapat menambah, menghapus, mengunduh, dan mencetak data <i>logbook</i> pegawai	Sesuai harapan	Valid
13.	Mengelola jam kerja	Admin	Sistem menampilkan halaman kelola jam kerja dan dapat mengubah data jam kerja	Sesuai harapan	Vaid
14.	Mengelola data presensi	Admin	Sistem menampilkan halaman kelola presensi kehadiran dan dapat mengubah, menghapus, dan mencetak data presensi kehadiran pegawai	Sesuai harapan	Valid
15.	Mengelola prosedur penilaian	Admin dan Pemimpin	Sistem menampilkan halaman kelola prosedur penilaian dan dapat menambah, mengubah, dan menghapus prosedur penilaian	Sesuai harapan	Valid
16.	Melihat rekam data <i>logbook</i>	Pemimpin	Sistem menampilkan halaman rekam data <i>logbook</i> dan dapat mengunduh, dan mencetak data <i>logbook</i>	Sesuai harapan	Valid
17.	Melihat rekam data presensi	Pemimpin	Sistem menampilkan halaman rekam data presensi kehadiran dapat mengunduh presensi kehadiran pegawai	Sesuai harapan	Valid
18.	Menilai kinerja	Pemimpin	Sistem menampilkan halaman penilaian kinerja dan dapat menambah, mengubah, dan menghapus penilaian kinerja pegawai	Sesuai harapan	Valid
19.	Melihat hasil penilaian kinerja	Pegawai	Sistem menampilkan halaman hasil penilaian kinerja dan dapat mengunduh hasil penilaian kinerja pegawai	Sesuai harapan	Valid
20.	Mendapatkan notifikasi	Pegawai dan Pemimpin	Sistem menampilkan halaman pesan notifikasi	Sesuai harapan	Valid
21.	<i>Logout</i>	Pegawai	Akun dapat keluar dari sistem	Sesuai harapan	Valid

Pada Tabel 2, hasil uji coba sistem yang diusulkan sudah sesuai dengan harapan pengguna dan *output* yang diharapkan memperoleh validasi pengguna. Hal ini dapat dikatakan, bahwa sistem siap diimplementasikan kepada pengguna.

4.6. Implementasi Sistem

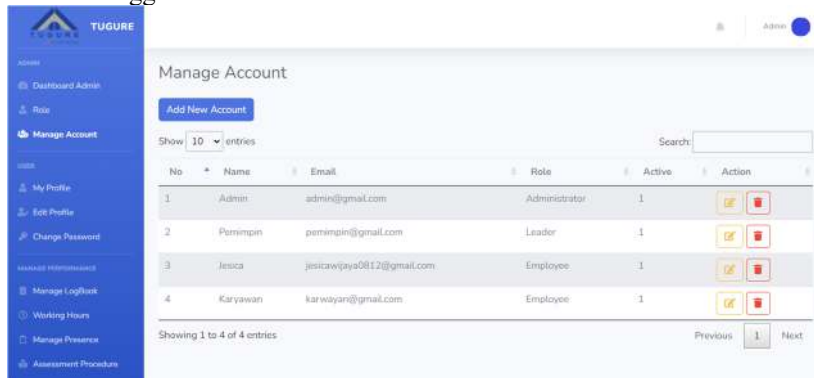
1. Halaman *Login*



Gambar 5. *User Interface Login*

Pada Gambar 5, ketika pengguna ingin mengakses website, pengguna harus melakukan *login* terlebih dahulu, pengguna harus memasukkan email dan *password*. Lalu sistem akan memeriksa validasi akun, ketika akun tersebut valid, maka dapat masuk pada halaman utama. Jika akun tidak valid, maka sistem akan menampilkan pesan gagal masuk ke halaman utama.

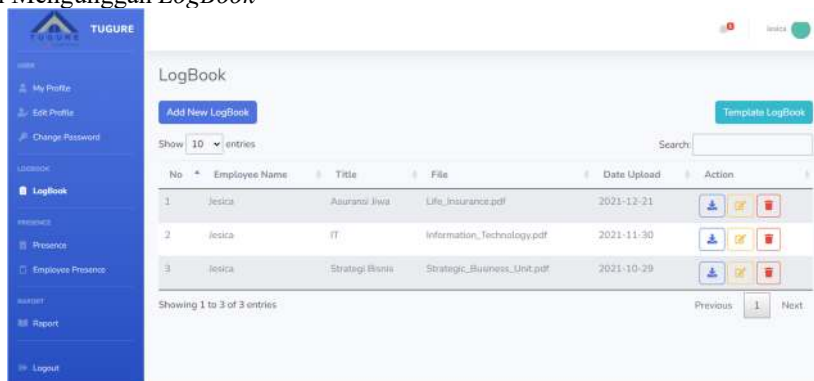
2. Halaman Kelola Pengguna



Gambar 6. *User Interface Kelola Pengguna*

Pada Gambar 6, yaitu fitur kelola pengguna, admin dapat menambah, mengubah, dan menghapus data pengguna. Pada saat penambahan data, sistem akan memeriksa validnya data yang dimasukkan.

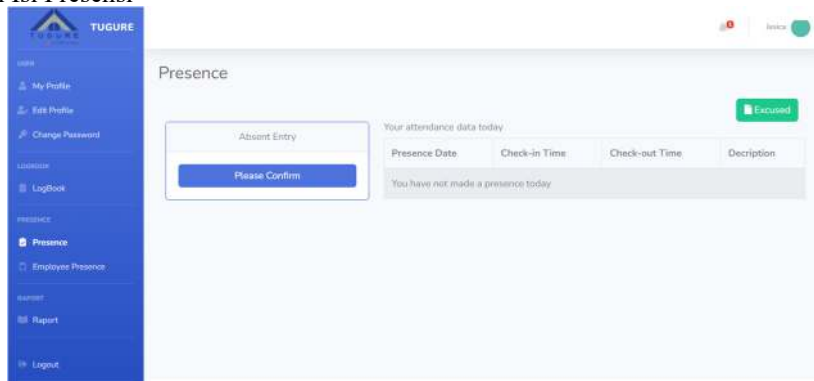
3. Halaman Mengunggah *LogBook*



Gambar 7. User Interface Mengunggah LogBook

Pada Gambar 7, yaitu fitur mengunggah *logbook*, pegawai dapat mengubah, menghapus, dan mengunduh data *logbook* yang sudah diunggah. Pada saat mengunggah *logbook*, sistem akan memeriksa validnya data yang diunggah. Sistem juga akan mengirim notifikasi kepada pemimpin jika data berhasil ditambahkan.

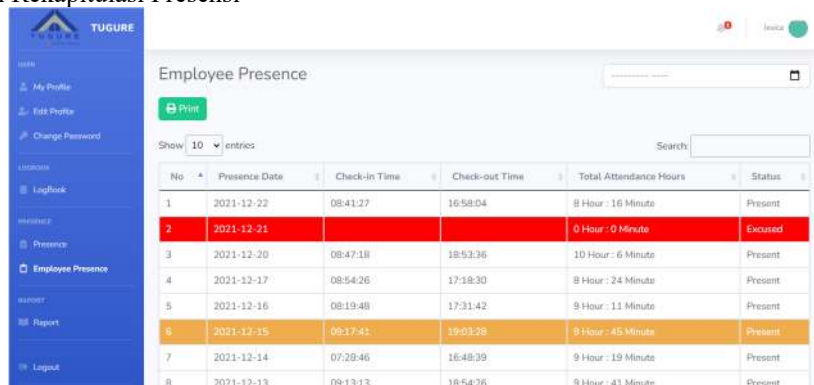
4. Halaman Isi Presensi



Gambar 8. User Interface Isi Presensi

Pada Gambar 8, fitur isi presensi dapat dilakukan pegawai untuk melakukan presensi masuk dan presensi pulang pada sistem. Halaman tersebut berisi tombol presensi kehadiran dan izin kehadiran.

5. Halaman Rekapitulasi Presensi



Gambar 9. User Interface Rekapitulasi Presensi

Pada Gambar 9, fitur rekapitulasi presensi menampilkan halaman rekapitulasi presensi kehadiran pegawai. Halaman ini juga dapat melakukan cetak data untuk mencetak data presensi kehadiran pegawai.

6. Halaman Penilaian Kinerja

No	Employee Name	Score Assessment	Date Input	Action
1	Jessica	45	2021-12-22	[Edit] [Add] [Delete]
2	Karyawan	38	2021-12-22	[Edit] [Add] [Delete]
3	Jessica	43	2021-11-30	[Edit] [Add] [Delete]
4	Karyawan	32	2021-11-30	[Edit] [Add] [Delete]
5	Jessica	41	2021-10-29	[Edit] [Add] [Delete]
6	Karyawan	39	2021-10-29	[Edit] [Add] [Delete]

Gambar 10. User Interface Penilaian Kinerja

Pada Gambar 10, fitur penilaian kinerja, pemimpin dapat menambah, mengubah, dan menghapus data penilaian kinerja. Pada saat penambahan data penilaian kinerja, sistem akan memeriksa validnya data yang dimasukkan. Sistem juga akan mengirim notifikasi kepada pegawai jika data berhasil ditambahkan.

5 Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan dan perancangan pada sistem informasi pemantauan kinerja yang sudah disusun, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemantauan yang sudah berjalan dan diterapkan pada PT XYZ Indonesia masih dilakukan secara manual dan tidak adanya pemantauan kinerja secara *real time* apa yang dikerjakan oleh pegawai. Hal tersebut dapat memungkinkan terjadinya pemimpin kesulitan melakukan pemantauan karena membutuhkan waktu yang cukup banyak dari alur pegawai melaporkan kinerja lalu pemimpin melakukan pemantauan.
2. Sistem informasi pemantauan kinerja berbasis *website* yang telah dirancang dapat melakukan pengunggahan *logbook*, mengisi presensi, dan melakukan penilaian pegawai. Metode analisis sistem menggunakan metode PIECES dan metode pengembangan sistem menggunakan metode *Prototype* dan pemodelan sistem menggunakan UML (*Unified Modeling Language*).
3. Sistem yang dirancang dapat melakukan pengaksesan di mana saja dan sistem tersebut terintegrasi secara terstruktur dan akurat, diharapkan mampu mempermudah pegawai melaporkan kinerjanya dan melakukan presensi kehadiran masuk dan presensi kehadiran pulang, serta pemimpin dapat melakukan pemantauan dan penilaian terhadap kinerja pegawai.

5.2. Saran

Pada penulisan ini, masih terdapat kekurangan pada sistem yang diusulkan, untuk merancang sistem yang lebih baik dari segi manfaat dan segi kerja sistem. Berikut adalah beberapa saran yang peneliti berikan untuk mengembangkan mutu dari sistem tersebut, yaitu perlunya grafik pada setiap *progress* kinerja pegawai, terhadap *logbook* yang diunggah oleh pegawai, serta sistem ini masih dapat diperluas pada setiap fitur-fitur yang diperlukan pada perusahaan tersebut.

Referensi

- [1] Mungkasa, O. (2020). Bekerja dari Rumah (*Working From Home/WFH*): Menuju Tatanan Baru Era Pandemi COVID 19. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 126-150.
- [2] Herliana, A., dan Prima Muhamad Rasyid. (2016). Sistem Informasi Monitoring Pengembangan *Software* pada Tahap *Development* Berbasis Web. *Jurnal Informatika*, 3(1), 41-50.
- [3] Mangkunegara, Anwar Prabu. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- [4] Kustiadi, O., dan Ikatrinasari, Z. F. (2018). Perancangan Penilaian Kinerja Dengan Metode Behaviorally Anchor Rating Scale di PT. Zeno Alumi Indonesia. *Jurnal Inkofar*, 1(1), 68-78.
- [5] Kristy, R. D., dan Kusuma, W. A. (2018). Analisis Tingkat Kepuasan dan Tingkat Kepentingan Penerapan Sistem Informasi Universitas Muhammadiyah Malang. *Teknika: Engineering and Sains Journal*, 2(1), 17-24.
- [6] Wibowo, Agus, dan Ariana Azimah. (2016). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi Menggunakan Metode *Throwaway Prototyping Development*. *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia*, 4(1), 103-107.
- [7] Sugiarti, Yuni. (2018). *Dasar-Dasar Pemrograman Java Netbeans: Database UML dan Interface*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.